

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA AMIL  
ZAKAT POS KEADILAN PEDULI UMMAT (PKPU) YOGYAKARTA  
(PERIODE TAHUN 2004-2008)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH  
TATANG ISKANDAR  
02391480**

**PEMBIMBING**

- 1. H. SYAFIQ M. HANAFLI, S.Ag, M.Ag**
- 2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, ditambah lagi imbas krisis ekonomi global yang berdampak pada jumlah pengangguran yang semakin bertambah. Oleh karena itu institusi zakat BAZ dan LAZ sebagai jaring pengaman social sekunder, memiliki peran strategis dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama selama *Turmoil* ekonomi.

Berdasar fakta-fakta di atas, kinerja kedua institusi zakat tersebut dituntut lebih optimal. Salah satu indikasi optimalisasi kinerja institusi zakat dapat dilihat melalui efisiensi kinerja keuangannya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menelaah dan menganalisa tingkat efisiensi pada LAZ Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta. Adapun model analisis yang digunakan adalah dengan *Data Envelopment Analisis* (DEA) yang mengamati tingkat efisiensi antara penggunaan input dan tingkat output yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini ditemukan tingkat efisiensi pertahun sebesar 94,6% yang berarti PKPU dalam menjalankan lembaganya sudah efisien meski masih terdapat inefisiensi 5,4%.

Kata Kunci: Zakat, Lembaga Zakat, Teori Efisiensi, Tingkat Efisiensi

**SURAT PERSETUJUAN**

Hal : Skripsi Saudara Tatang Iskandar  
Lamp : -

Kepada Yth;  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tatang Iskandar  
NIM : 02391480  
Judul Skripsi : "ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT POS KEADILAN PEDULI UMMAT YOGYAKARTA PERIODE TAHUN 2004-2008".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/ Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2009

Pembimbing I,



H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

**SURAT PERSETUJUAN**

Hal : Skripsi Saudara Tatang Iskandar  
Lamp : -

Kepada Yth;  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tatang Iskandar  
NIM : 02391480  
Judul Skripsi : "ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA ZAKAT POS Keadilan Peduli Ummat YOGYAKARTA PERIODE TAHUN 2004-2008"

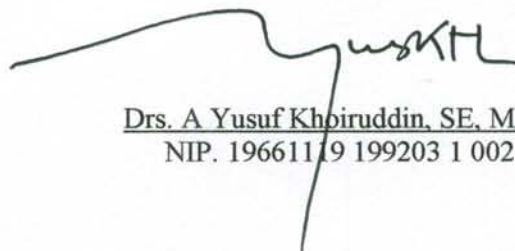
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/ Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2009

Pembimbing II,



Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP. 19661119 199203 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: UIN.02/K.KUI-SKRI/106/2009**

Skripsi dengan judul : Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan pada Lembaga Amil Zakat Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta (Priode Tahun 2004-2008)

Yang dipersiapkan oleh,  
Nama : Tatang Iskandar  
NIM : 02391480  
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Agustus 2009  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang,

**H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag.**  
**NIP : 19670518 199703 1 003**

Penguji I

**Joko Setyono, S.E, M.Si.**  
**NIP : 19730702 200212 1 003**

Penguji II

**M. Yazid Affandi, S.Ag, M.Ag**  
**NIP : 19720913 200312 1 001**

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

**FAKULTAS SYARIAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**DEKAN**



**Prof. Drs. Yudian Wahvudi, M.A., Ph.D.**  
**NIP. 19661119 99203 1 002104**



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tatang Iskandar

NIM : 02391480

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT POS KEADILAN PEDULI UMMAT YOGYAKARTA PERIODE TAHUN 2004-2008”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.


Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Sya'ban 1430 H  
21 Agustus 2009 M

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP. 19661119 199203 1 002

Penyusun



Tatang Iskandar  
NIM. 02391480

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	śa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥ a'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de

ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof dipakai di awal kata
ي	ya'	Y	ye



## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َـِ	Fathah dan Ya	Ai	a-i
َـِـ	Fathah dan Wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *Kaifa*

حول → *hauला*

### c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan Alif	-	a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan Ya	-	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	-	i dengan garis di atas
وُ	Dammah dan Wau	-	u dengan garis di atas

Contoh:

قال → *qala*

قيل → *qila*

رمى → *rama*

يقول → *yaqulu*

#### d. Ta Marbutah

- 1) Transliterasi Ta *Marbutah* hidup adalah “t”.
- 2) Transliterasi Ta *Marbutah* mati adalah “h”.
- 3) Jika Ta *Marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “...” (“...”) dan bacaannya terpisah, maka Ta *Marbutah* tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

روضة الاطفال → *raudatul atfal*, atau *raudah al-atfal*

المدينة المنورة → *al-madinatul munawarah*, atau *al-madinah al-munawarah*

طلحة → *Talhatu*, atau *Talhah*

### III. Ta' Marbutah di akhir kata

- a. bila dimatikan ditulis *h*

حكمة ditulis dengan *hikmah*

جزية ditulis dengan *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah , maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء     ditulis *Karāmah al-auliya'*

- c. bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*

زكاة الفطر     ditulis dengan *zakāt al-fṭr*

#### IV. Vokal Pendek

a. (fathah)     ditulis a ;     قال     ditulis qāla

b. (kasrah)     ditulis i ;     مسجد     ditulis masjidun

c. (dammah)     ditulis u ;     فرض     ditulis fardun

#### V. Vokal Panjang

- a. fathah + alif, ditulis ā

جاهليّه     ditulis *jāhiliyyah*

- b. fathah + ya mati, ditulis ā

تنسي ditulis *tansā*

c. kasrah + ya' mati, ditulis  $\bar{i}$

كريم ditulis *karīm*

d. dammah + wāwu mati, ditulis  $\bar{u}$

فروض ditulis *furūd*

## VI. Vokal Rangkap

a. fathah + ya' mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

b. fathah + wawu mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

أأنتم ditulis *a'antum*

أأعدت *u'idat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf qamariyyah, ditulis al-

القرآن      ditulis *al-Qur'ān*

القياس      ditulis *al-Qiyās*

- b. bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء      ditulis *as-Samā'*

الشمس      ditulis *asy-Syams*

### IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض      ditulis *z āwi al-furūd*

## Persembahan

*Persembahan kecil*

*Untuk Ayah dan almarhumah Ibu*

*Kakak-kakak dan adikku*

*Untuk teman-teman seperjuangan*

*Untuk almamaterku...UIN SUNAN KALIJAGA*



## MOTTO

Gengamlah hari lalu sebagai saksi yang adil Keberadaanmu hari ini akan menjadi bukti, jika kemarin kau telah berbuat kejelekan gandakan kebaikan hari ini maka kau akan terpuji. Jangan tunda kebaikan hari ini hingga esok boleh jadi esok datang kau telah pergi, hari-harimu jika dipergunakan akan mendatangkan kebaikan. Hari yang telah lalu takkan pernah kembali.

(Yusuf Qordhowi)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم، الصلاة والسلام على خير الأنام،  
و على اله و أصحابه الكرام

Segala puji dan syukur penyusun haturkan ke hadirat Allah swt yang telah membimbing dan memberi kemampuan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad saw beserta keluarga, para sahabat dan penerusnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam.

Setelah melalui proses yang cukup melelahkan, akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Tentunya ini semua tidak terlepas dari pertolongan Allah swt dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam, yang dengan bijaksana telah memberikan dukungan yang besar pada penyusun dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I, atas bimbingan dan arahan selama penyusun menempuh studi hingga penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E, M.Si, selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini yang telah dengan sabar membimbing penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan ilmu kepada penyusun.
6. Seluruh karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dan melayani selama penyusun belajar di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

7. Pimpinan beserta seluruh karyawan LAZ PKPU Yogyakarta, yang telah memberi izin bagi penyusun untuk melakukan penelitian.
8. Ayahanda dan Almarhumah Ibunda tercinta yang telah mengalirkan kasih sayang dan untaian doa' untuk anak-anaknya agar terus melangkah mengejar jati diri serta merupakan sumber motivasi penyusun untuk terus berpacu.
9. Kakak-kakak, dan Adikku, yang selalu memberi do'a, dan dukungan bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-temanku di KUI-3, yang selalu "setia menanti dosen" di kampus sambil berdiskusi.
11. Rekan-rekan seperjuangan di KAMMI, PAS UIN, BEM-PS KUI UIN, ISCDIC, ISLAH, Asrama DARUL HIKMAH, Kamus Cendikia UIN Sunan Kalijaga, semoga kebersamaan kita mendapat rahmat dari Allah...dan teman2 lainnya yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, penyusun ucapkan banyak terima kasih.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 30 Sya'ban 1430 H  
21 Agustus 2009 M

Penyusun,

Tatang Iskandar  
NIM.02391480

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xii
HALAMAN MOTTO.....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1. Tujuan Penelitian .....	3
2. Kegunaan Penelitian.....	3
D. Tela'ah Pustaka.....	4
E. Kerangka Teoritik.....	5
F. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Teknik Pengumpulan Data .....	8
3. Teknik Analisis Data .....	8
4. Definisi Operasional Variabel .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Zakat.....	13
1. Pengertian Zakat.....	13
2. Tujuan dan Hikmah Zakat .....	14

B.	Gambaran Umum Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.....	16
1.	Pra pembentkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.....	16
2.	Latar Belakang Terbentuknya Undang-Undang No.38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat .....	27
C.	Teori Efisiensi.....	30
1.	Efisiensi Klasik .....	30
2.	Efisiensi Modern .....	39
D.	Efisiensi Pengelolaan Zakat .....	42
1.	Pengukuran Kinerja .....	43
2.	Pengukuran Kinerja Organisasi Pengelola Zakat .....	44
3.	Akutaansi Zakat.....	47
4.	Tata Kelola Zakat .....	53
BAB III	: GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT POS KEADILAN PEDULI UMAT ( PKPU) YOKGYAKARTA. ....	63
A.	Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan.....	63
B.	Susunan Pengurus .....	64
C.	Jaringan PKPU Nusantara .....	65
D.	Program Program Utama PKPU .....	66
BAB IV	: DATA DAN ANALISA .....	73
A.	Data.....	73
B.	Analisis Data .....	76
BAB V	: PENUTUP .....	80
A.	KESIMPULAN .....	80
B.	SARAN-SARAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak diundangkan menjadi UU No. 38 tahun 1999, berbagai perkembangan positif telah terjadi pada pengelolaan zakat nasional. Perkembangan positif pertama adalah kesadaran masyarakat yang makin meningkat untuk membayar kewajiban zakat. Hal ini dapat dilihat dari bergairahnya masyarakat untuk membayar zakat. Perkembangan positif kedua adalah tumbuhnya lembaga amil zakat. Walaupun baru tergarap 20% dari potensi zakat yang ada, namun pengumpulan zakat dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.<sup>1</sup>

Potensi zakat nasional sangat besar, data dari FOZ (Forum Zakat) Indonesia Tahun 2005 terjaring dana zakat sejumlah Rp500 miliar. Tahun 2006 berkisar Rp 600 miliar.<sup>2</sup> Disebutkan juga sampai pada bulan November 2007 di Indonesia sudah ada BAZ (Badan Amil Zakat) sebanyak 433 badan dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) sebanyak 60 lembaga atau total BAZ/LAZ = 493 lembaga. Dari 493 lembaga tersebut dana yang terkumpul sebesar Rp 1,8 Triliun. Menurut Eri Sudewo<sup>3</sup> potensi

---

<sup>1</sup> Fakhri M. Husin, *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kinerja Pada Hubungan Antara Strategi Perubahan Dan Kinerja Kantor Pajak, Ringkasan Disertasi Dan Catatan Ringan* (Yogyakarta: UGM, 2009) hlm. 86.

<sup>2</sup> Ahmad Syahidin dalam wawancaranya dengan Eri Sudewo, "Mengatasi Kemiskinan Tak Lain Bicara Kebijakan Politik" <http://www.dpu-online.com/index.php?artikel/detail/10/1359/artikel-1359.html>, akses 5 Juli 2009.

<sup>3</sup> Ketua I BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).



zakat profesi di Indonesia dapat mencapai Rp 32 Triliun pertahun. Tapi permasalahannya potensi yang sedemikian besar tersebut baru tergarap hanya 5,6%.<sup>4</sup>.

Berdasarkan pada fakta di atas dan bersandar pada FOZ yang menyatakan bahwa lembaga pengelola zakat agar menerapkan sistem pertanggung jawaban yang lebih baik, dengan demikian sistem tata kelola ini menjadi faktor penting dalam pengoptimalan semua sumber daya yang dimiliki oleh LAZ, sehingga LAZ mampu mengelola zakat sesuai dengan Syariah Islam (*Compliance fully with islamic law and principle*), Jaminan rasa kenyamanan (*Assurance*), Tingkat kepercayaan/ Amanah (*Reliability*), Bukti nyata (*Tangibles*), Rasa empati (*Emphaty*), dan tanggapan pengelola terhadap keluhan pengguna jasa (*Responsiveness*).<sup>5</sup>

Dengan demikian untuk memenuhi sistem tata kelola sebagaimana yang disebutkan diatas maka LAZ dituntut memenuhi standarisasi tata kelola organisasi yang baik dan salah satu indikatornya adalah efisiensi

Efisiensi merupakan salah satu instrumen dalam mengukur kinerja perusahaan atau lembaga yang memiliki laporan keuangan, dalam hal ini LAZ. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan input dengan output yang dihasilkan, dengan demikian semakin efisien suatu LAZ akan berdampak positif terhadap pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan serta penyaluran zakat dan kinerjanya secara keseluruhan.

---

<sup>4</sup> Ahmad Syahidin dalam wawancaranya dengan Eri Sudewo, "Mengatasi Kemiskinan".

<sup>5</sup> Abdul Qawi Othman, Lynn Owen, "The Multi Dimensionality of CARTER Model to Measure Customer Service Quality (SQ) in Islamic LAZing Industry: A Study in Kuwait Finance House", *International Journal of Islamic Financial Service*, Vol. 3. No. 3, Akses melalui <http://www.islamic-finance.net/journals/journal12/qawi2.pdf>, tanggal 17 Mei 2006.

Dari keterangan di atas, perlu dilakukan perluasan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut seberapa efisien LAZ Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta dalam mengalokasikan berbagai input yang digunakannya dalam menghasilkan berbagai output. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA ZAKAT POS KEADILAN PEDULI UMAT (PKPU) YOGYAKARTA”.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah tingkat efisiensi kinerja keuangan relatif yang ada pada LAZ PKPU Yogyakarta?.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menjelaskan tingkat efisiensi kinerja keuangan yang dilakukan oleh LAZ PKPU Yogyakarta.

2. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Evaluasi sistematis dan ilmiah terhadap tingkat efisiensi kinerja keuangan yang dijalankan oleh LAZ PKPU Yogyakarta dan dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pelayanan dan kinerjanya.
- b. Bagi pembaca atau pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya tulis ilmiah yang dapat digunakan

sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang pengelolaan keuangan di lembaga zakat.

#### **D. Telaah Pustaka**

Zakat merupakan topik bahasan yang telah banyak dibahas, baik dalam bentuk skripsi maupun penelitan lainnya. Namun, pembahasan selama ini, lebih diarahkan pada dasar-dasar hukum zakat itu sendiri. Penelitian-penelitian sebelumnya, lebih memprioritaskan bahasan yang berkenaan pada tatanan dan strukturisasi zakat. pada tataran hukum zakat, wajib zakat (*muzaki*), penerima zakat (*mustahiq*), tarif/kadar zakat, dan kekuatan zakat sebagai strategi pengentasan kemiskinan. Sedangkan penelitian yang membahas kinerja keuangan, masih kurang mendapat perhatian khusus.

Penelitian yang pernah penyusun jumpai yang berkaitan dengan zakat adalah Penelitian Abirotun Nazla yang membahas tentang Pengaruh Pemberian Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus di Baitul Maal Muamalat Yogyakarta) dari hasil penelitiannya diketahui bahwa pada tabel *coefficient* nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 hasil ini dapat disimpulkan bahwa jumlah bantuan dana yang disalurkan untuk kegiatan produktif di Baitul Maal Muamalat Yogyakarta berpengaruh terhadap jumlah pendapatan mustahik.<sup>6</sup>

Karya ilmiah Ulin Nuha penelitian tentang Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif (Kajian Terhadap Pasal 16 ayat 2 Undang-undang Nomor 38 Tahun

---

<sup>6</sup> Abirotun Nazla, *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Studi Kasus di Baitul Maal Muamalat Yogyakarta), Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.

1999 Tentang Pengelolaan Zakat) memaparkan bahwa pendayagunaan zakat secara produktif ini dapat berupa pemberian modal usaha, memberi alat-alat keterampilan bagi mustahik yang mempunyai keterampilan khusus agar bakatnya bisa disalurkan dan bisa mendapatkan penghasilan.<sup>7</sup>

Kemudian Maria Ulva dalam sebuah penelitian menggunakan uji dua sampel berpasangan wilcoxon dengan membandingkan pola pemberdayaan dana ZIS dengan dua sistem yaitu pendayagunaan *chanaling* terhadap pemberdayaan ekonomi diketahui sebesar 86,67% dan pendayagunaan *execating* terhadap pemberdayaan ekonomi diketahui 80%, dengan demikian pola pendayagunaan zakat produktif *chanaling* lebih efektif.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang ada masih sangat jarang penelitian yang membahas tentang keuangan keuangan pada BAZ ataupun LAZ. Kondisi ini menarik penyusun untuk menjadikan tema tersebut sebagai bahan penelitian, dengan lebih memfokuskan pada penggunaan metode DEA sebagai pengukur tingkat efisiensi pada LAZ PKPU Yogyakarta.

## **E. Kerangka Teori**

Efisiensi secara tradisional didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan output tertentu dengan menggunakan input dalam porsi

---

<sup>7</sup> Ulin Nuha, *pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif (Kajian Terhadap Pasal 16 Ayat 2 UU. No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat)*, Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005.

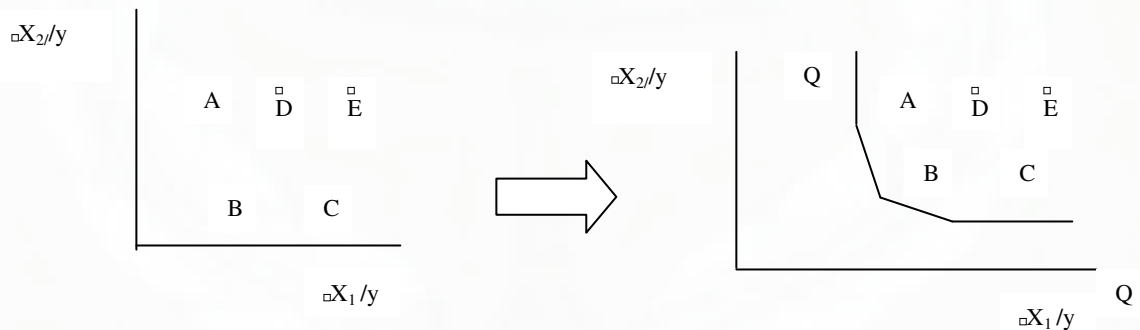
<sup>8</sup> Maria Ulva, *Analisis Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pola Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Pada BMM Semarang)* Skripsi STIS 2003.

seminimum mungkin, sehingga efisiensi merupakan tingkat output dibagi dengan tingkat inputnya.

Pengukuran efisiensi modern dikenalkan oleh Farrel (1957) ia membagi tingkat efisiensi ke dalam kedua kategori yakni *technical efficiency* (Efisiensi teknis) yakni kemampuan perusahaan menghasilkan output maksimal sesuai dengan tingkat input yang digunakan, serta *allocative efficiency* (efisiensi alokasi) yakni kemampuan perusahaan dalam menggunakan input secara optimal sesuai dengan biaya input tersebut<sup>9</sup>

Dalam prakteknya pengukuran efisiensi menggunakan dua metode pengukuran *pertama, stochastic frontier kedua, Data Envelopment Analysis (DEA)* yang akan digunakan dalam penelitian ini, dimana DEA adalah program matematika *non-parametric* untuk mengukur garis batas produksi (*frontier*). Lebih jelas operasional DEA dalam mengukur efisiensi dapat digambarkan pada grafik berikut<sup>10</sup>:

**Gambar:1.1 Grafik Efisien Frontier dari 2 input**



<sup>9</sup> Tim Coelli, *A Guide to DEAP VERSION 2.1: A Data Envelopment (Computer Program)* <http://www.une.edu.au/econometricd/cepa.htm>.

<sup>10</sup> Eriwinta Siswandi dan Wilson Arafat, *Mengukur Efisiensi Relatif Kantor Cabang LAZ Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analisis (DEA)* dalam *Manajemen Usahawan Indonesia* No. 134 (Januari 2001), hlm. 47

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik A, B, C, D, E adalah lima perusahaan yang menghasilkan satu output  $y$  yang sama jenisnya dengan menggunakan dua input  $x_1$  dan  $x_2$ . Evaluasi efisiensi dari kelima perusahaan tersebut dimulai dari pengumpulan data hasil observasi dan menarik garis lurus di antara hasil observasi yang terdekat dengan sumbu, yang selanjutnya dibungkus (*envelop*) hasil observasi tersebut, sehingga mendapatkan garis batas Q-Q'.

Nampak pada gambar di atas bahwa hanya perusahaan A, B dan C adalah perusahaan yang paling efisien dan menunjukkan perusahaan dengan praktek terbaik untuk dijadikan referensi bagi perusahaan lainnya. Sedangkan perusahaan D dan E merupakan perusahaan tidak efisien, hal ini dikarenakan kedua perusahaan tersebut berada di luar garis *envelope* yang ditunjukkan dengan Q-Q'.

Selanjutnya ada beberapa konsep yang digunakan dalam mendefinisikan hubungan input output dalam institusi keuangan yakni<sup>11</sup> *pertama*, pendekatan produksi dimana institusi *financial* berperan sebagai produser dari akun deposit dan kredit pinjaman *kedua*, pendekatan intermediasi yakni memandang institusi *financial* sebagai intermediasi: merubah dan mentransfer aset-aset finansial dari unit-unit surplus menjadi unit-unit defisit *ketiga*, pendekatan aset yakni melihat fungsi primer dari institusi *financial* sebagai pencipta kredit. Sedangkan Berger dan Humphrey menawarkan tiga cara dalam mendefinisikan output-output *financial* yaitu a) Pendekatan aset dimana outputnya adalah kredit yang dikeluarkan LAZ serta aset-aset lainnya, b) Pendekatan *user cost* dimana output yang digunakan adalah unit output yang mempunyai kontribusi terhadap pendapatan bersih, c) Pendekatan *value-*

---

<sup>11</sup> Muliawan D. Hada, Wimboh Santoso Dhaniel Ilyas Eugenia Mardanugraha *Analisis Efisiensi Industri PerLAZan Indonesia :Penggunaan Metode Nonparametrik Data Envelopment Analysis (DEA)* hlm. 3 bi.go.id.



*added* dimana output yang digunakan adalah unit output yang mempunyai kontribusi terhadap nilai tambah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan, yaitu penelitian yang data dan informasi lainnya diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh LAZ.

### **2. Teknik Pengumpulan data:**

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder atau data yang sudah ada sebelumnya, data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan LAZ.

### **3. Teknik Analisis data.**

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan DEA (*Data Envelopment Analysis*) yakni metode *non parametric* yang menggunakan model program linier untuk menghitung perbandingan rasio output dan input untuk semua unit.<sup>12</sup> DEA merupakan prosedur yang dirancang secara khusus untuk mengukur efisiensi relatif suatu unit kegiatan ekonomi (UKE) yang menggunakan banyak input dan output, dimana penggabungan tersebut tidak memungkinkan.<sup>13</sup> Model ini diperkenalkan pertama kali oleh Carnes, cooper, dan Rhodes (1978) berdasar penelitian yang dilakukan oleh Farrel (1957).s<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Erwinta Siswadi dan Wilson Arafat “*Mengukur Efisiensi Relatif Kantor Cabang LAZ Dengan Menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA)* dalam Manajemen Usahawan Indonesia NO.01/TH.XXXIII Januari 2004.

<sup>13</sup> Modul DEA UGM, hlm. 6.

<sup>14</sup> Tim Coelli *A guide To DEAP Version 2.1*. [www.une.edu.au/econometrics/cepa.htm](http://www.une.edu.au/econometrics/cepa.htm).

Berbeda dengan pendekatan parametrik yang menekankan pada optimalisasi persamaan regresi (*single regression*) pada masing-masing Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) maka model DEA yang menggunakan pendekatan *non parametrik* menekankan pada optimalisasi pengukuran kinerja masing-masing UKE, formulasi matematis DEA dapat ditulis sebagai berikut:

$$E_1 = \frac{\sum_{i=1}^s v_i y_{il}}{\sum_{j=1}^r v_j x_{jl}} \quad (1)$$

$$\max E_1 = \sum_{i=1}^s u_i y_{il} \quad (2)$$

Dengan batasan atau kendala

$$\sum_{i=1}^s v_i v_j x_{jl} \quad (3)$$

$$E_1 = \sum_{i=1}^s u_i y_{im} - \sum_{j=1}^r v_j x_{jm} \leq 0, m = 1, \dots, n \quad (4)$$

Dimana:

$E_1$  = Efisiensi relatif dari UKE

$s$  = Jumlah output yang dihasilkan oleh UKE

$r$  = Jumlah input yang digunakan

$y_i$  = Jumlah output ke I yang bisa diproduksi oleh UKE

$x_j$  = Jumlah input ke j yang digunakan oleh UKE

$u_i$  =  $S \times 1$  vektor bobot output

$v_j$  =  $S \times 1$  vektor bobot input

Tetapi model CCR (Charnes, Cooper, dan Rhodes) yang ditunjukkan persamaan 2 hanya cocok digunakan untuk UKE yang beroperasi dengan skala optimal, dalam praktiknya beberapa UKE memang tidak bisa beroperasi dengan skala optimal,<sup>15</sup> kemudian LAZER (1984) menawarkan penyelesaian yang kemudian dikenal dengan (BCR), yang dapat dituliskan:

$$\sum_{i=1}^n c_i u_i \text{Maximize} \quad (5)$$

dengan batasan kendala

$$\sum_{j=1}^n v_j x_j = 1$$

$$\sum_{i=1}^n u_i y_i - \sum_{j=1}^n c_j v_j x_j = 0$$

Dimana  $c$  adalah skala hasil, yang berarti jika  $c > 0$  maka perusahaan beroperasi dengan skala hasil yang meningkat (*increasing return to scale*), jika  $c = 0$  maka perusahaan beroperasi dalam skala hasil konstan (*constant return to scale*) dan jika  $c < 0$  maka perusahaan beroperasi dalam skala hasil menurun (*decreasing return to scale*). Selain penggunaan DEA secara umum dalam penelitian ini akan digunakan pula Malmquist DEA, Malmquist DEA digunakan untuk mengukur tingkat perubahan produktifitas sehingga tingkat perubahan teknis serta variasi efisiensi antar waktu dapat diketahui atau dengan kata lain

---

<sup>15</sup> Mahdzir Ismail, *A DEA Analysis of LAZ Performance in Malaysia* makalah disampaikan pada DEA and Performance Management 4<sup>th</sup> International Symposium of DEA 5<sup>th</sup>-6<sup>th</sup> Aston Business School UK hlm. 19.

Malmquist DEA adalah membandingkan penggunaan input periode (t-1) dengan penggunaan input untuk periode (t).

#### 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada enam yang terdiri dari *overhead cost*, *operational cost*, jumlah karyawan, dana yang di dapat, dana yang disalurkan, dan *mustahiq*. Masing-masing variable secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. *Overhead Cost* adalah biaya tidak langsung yang menjadi beban proses manajemen.
2. *Operational Cost* adalah biaya langsung operasional perusahaan.
3. Karyawan adalah karyawan tidak tetap/relawan yaitu tenaga lapangan yang direkrut PKPU dengan sistem penggajian berupa bonus.
4. Dana yang didapat adalah dana ziswaf dan sumber lain yang berhasil dihimpun.
5. Dana yang disalurkan adalah dana ziswaf yang terhimpun dalam periode tertentu yang disalurkan kepada *mustahiq*.
6. *Mustahiq* adalah *ashnaf mustahiqin* yaitu: fakir, miskin, *'amil*, *mu'alaf*, *riqab*, *gharimin*, *fisabilillah*, dan *ibnu sabil* yang tersantuni dan terentaskan.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab *pertama* adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan

sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar dan gambaran penelitian secara umum.

Bab *kedua* adalah landasan teori yang digunakan sebagai landasan analisis dalam penelitian bab ini menjelaskan konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini

Bab *ketiga* adalah gambaran umum organisasi yang menjadi objek penelitian yaitu Lembaga Amil Zakat Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Yogyakarta.

Bab *keempat* adalah pemaparan data-data penelitian serta penjelasan analisis dengan menggunakan model yang telah ditentukan.

Bab *kelima* adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan lampiran dari seluruh kegiatan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan proses penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara relatif PKPU mempunyai tingkat efisiensi rata-rata sebesar 94,6 % sehingga PKPU sepanjang tahun 2004-2008 kurang bisa memberdayakan sumber daya yang dimilikinya sebesar 5,4% atau terjadi pemborosan biaya sebesar nilai tersebut. Adapun penyebab utamanya adalah gempa yang terjadi pada tahun 2006 meski dana yang didapat melonjak tinggi namun disisi lain banyak pula biaya-biaya yang harus dikeluarkan PKPU untuk memberdayakan dana yang terkumpul tersebut.

#### **B. Saran-saran**

Pada bagian ini saran yang diajukan akan dibagi dua yakni saran-saran yang bersifat teoritis dan saran bersifat penelitian lanjutan:

1. Saran-saran bersifat teoritis :
  - a. Diperlukannya teori keuangan Islam yang berhubungan dengan tata kelola lembaga zakat.
  - b. Diperlukan penelitian untuk memperluas penggunaan DEA untuk menjelaskan perubahan-perubahan lingkungan yang membutuhkan metode parametrik.
2. Saran-saran bersifat penelitian lanjutan



- a. Diperlukan penelitian tentang tingkat efisiensi seluruh LAZIS menggunakan pendekatan *intermediary approach* serta implikasinya terhadap sektor riil di Indonesia.
- b. Diperlukan penelitian tentang pengaruh efisiensi pengelolaan zakat terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al –Qur'an:

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil, 2006

### Zakat:

Hafidhuddin, Didin, *Anda Bertanya tentang Zakat Infaq dan Sedekah Kami Menjawab*, cet. Ke-1 Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS , 2005

Hafidhuddin, Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, cet. ke-1, Jakarta: Gema Insani Press, 2002

Hasbie as-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, cet. ke-IX Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2005

Inayah, Gazi, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, penerjemah: Zainudin Adnan dan Nailul Falah cet. ke-1, Yogyakarta: Tria Wacana, 2003

Qadir, Abdurrachman, *Zakat: Dalam dimensi mahdah dan sosial*, cet. ke-1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, April 1998

Hasan, K.N Sofyan, *Pengantar Zakat dan Wakaf*, Surabaya: al-Ikhlash, 1995

Muhammad, *Zakat Profesi; Wacana Pemikiran dalam Fiqih Kontemporer*, cet. ke-1 Yogyakarta: Salemba Diniyah, 2002

Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infak dan Shadaqoh: Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang*, cet. ke-1, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006

Sudewo, Eri, *Keresahan Pemulung Zakat*, cet. ke-1 Jakarta: Penerbit Khairul Bayan, Sumber Pemikiran Islam, 2004

**Efisiensi:**

Coelli, Tim, *A Guide to DEAP Version 2.1 A Data Envelopment Analysis (computer Program)*, Australia: University of New England Armidale.

Siswanti, Erwinta, *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*, dalam *Manajemen Usahawan Indonesia*, No:1 2004

**Ekonomi:**

Ali, Muhammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam ; Zakat dan Wakaf*, cet. ke-1, Jakarta : UI Press, 1988.

M. Natsir Tadjang, *Kantor Berita Ekonomi Syariah - Masyarakat Sudah Sadar Zakat via LAZ.htm*, akses 6 Juli 2008

**Lain –Lain:**

Triyuwono, Iwan, *Organisasi dan Akuntansi Syair'ah*, Yogyakarta, LKiS, 2000.

Shihab, M. Quraisy, *Membumikan al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2002

Santoso, Singgih, *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: Gramedia, 2001.

Husein, M Fakhri, *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kinerja Pada Hubungan Antara Strategi Perubahan Dan Kinerja Kantor Pajak (Ringkasan Disertasi Dan Catatan Ringan)*, Yogyakarta: UGM, 2009

Mahmudi, *Akuntansi Dana Pada Organisasi Nirlaba*, Makalah Workshop Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat, Universitas Islam Indonesia, 12-14 November 2007

**Website:**

Nasar, M. Fuad, "Zakat dan Peran Negara" <http://bimasislam.depag.go.id/?Mod=article&op=detail&klik=1&id=11>, akses 15 Juli 2008

Naf, "DPR Usulkan Konsep RUU Zakat," <http://www.foz.com> akses 11 Juli 2008

Aflah, Noor, “Silang Pendapat Zakat Perusahaan,” <http://www.foz.com>, akses 11

Juli 2008

“Mengatasi kemiskinan tak lain bicara kebijakan politik” <http://www.dpuonline.com/index.php?artikel/detail/10/1359> /artikel-1359.html, akses 15 Juli

2008

“Gerakan Zakat Indonesia,” [http://www.dsniamanah\\_or\\_id.htm](http://www.dsniamanah_or_id.htm), akses 6 Juli 2008

“Perkembangan PERDA Zakat di Indonesia” [http://salmanbelajar.multiply.com/journal/item/47/Perkembangan\\_PERDA\\_Zakat\\_di\\_Indonesia](http://salmanbelajar.multiply.com/journal/item/47/Perkembangan_PERDA_Zakat_di_Indonesia), akses 13 Juli 2008

nesia, akses 13 Juli 2008

“14 September Disahkan UU Pengelolaan Zakat: Denda Rp. 30 juta bagi amil

yang salah gunakan zakat,” Majalah Rindang, No. 3, Th XXV,

Oktober 1999

Sahidin, Ahmad, dalam wawancaranya dengan Eri Sudewo, “Mengatasi

kemiskinan tak lain bicara kebijakan politik” <http://www.dpu-online.com/index.php?artikel/detail/10/1359> /artikel-1359.html, akses

5 Juli 2009

5 Juli 2009

*Islamic Financial Service*, Vol. 3. No. 3, Akses melalui <http://www.islamic-finance.net/journals/journal12/qawi2.pdf>, tanggal 17 Mei 2006.

“Gerakan Zakat Indonesia,” [http://www.dsniamanah\\_or\\_id.htm](http://www.dsniamanah_or_id.htm), akses 5 Juli 2008

**Tabel: Sebaran Input**

sebaran data Input (Rp)					
Item	2004	2005	2006	2007	2008
overhead cost	72.414.538	78.997.678	82.289.248	83.935.033	108.621.808
Operational Cost	175.320.000	178.233.870	180.443.766	184.500.000	189.539.038
Jumlah Karyawan	44	48	50	51	66

**Tabel: Tingkat Pertumbuhan**

Tingkat Pertumbuhan					
Item	2.004	2.005	2.006	2.007	2.008
overhead cost		8	4	2	23
operrational cost		1,63	1,22	2,2	2,65

**Tabel: Sebaran Output**

Sebaran data Output					
Item	2004	2005	2006	2007	2008
Dana yang didapat	278.490.499	423.688.608	978.168.230	1.008.654.333	1.201.990.762
Dana yang disalurkan	200.569.000	373.688.608	828.168.230	838.654.333	1.231.908.127
Mustahik	820	990	1297	1355	1412

**Tabel: Tingkat Pertumbuhan**

Tingkat Pertumbuhan					
Item	2004	2005	2006	2007	2008
Dana Yang Didapat		34,3	56,7	3	16,1
Dana Yang disalurkan		46,3	54.8	37	32
Mustahik		17	23	4	4

**Tabel: Tabel Korelasi**

**Correlations**

**Correlations**

		Overhead	Operasional	Jumlah Karyawan	Dana Didapat	Dana Disalurkan	Mustahik
Overhead	Pearson Correlation	1	,936*	1,000**	,795	,897*	,752
	Sig. (2-tailed)		,019	,000	,108	,039	,142
	N	5	5	5	5	5	5
Operasional	Pearson Correlation	,936*	1	,936*	,909*	,954*	,896*
	Sig. (2-tailed)	,019		,019	,033	,012	,040
	N	5	5	5	5	5	5
Jumlah Karyawan	Pearson Correlation	1,000**	,936*	1	,795	,897*	,752
	Sig. (2-tailed)	,000	,019		,108	,039	,142
	N	5	5	5	5	5	5
Dana Didapat	Pearson Correlation	,795	,909*	,795	1	,981**	,990**
	Sig. (2-tailed)	,108	,033	,108		,003	,001
	N	5	5	5	5	5	5
Dana Disalurkan	Pearson Correlation	,897*	,954*	,897*	,981**	1	,959**
	Sig. (2-tailed)	,039	,012	,039	,003		,010
	N	5	5	5	5	5	5
Mustahik	Pearson Correlation	,752	,896*	,752	,990**	,959**	1
	Sig. (2-tailed)	,142	,040	,142	,001	,010	
	N	5	5	5	5	5	5

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel: Skor Efisiensi PKPU Yogyakarta**

Skor Efisiensi DEA						
	2004	2005	2006	2007	2008	Seluruh Tahun
CRS (Mean)	1	1	0.948	1	1	0.948
VRS (Mean)	1	1	1	1	0.782	0.782
Scale (mean)	1	1	0.948	1	0.782	0.946

**Tabel: Skor Efisiensi PKPU Yogyakarta Orientasi Output**

Skor Efisiensi DEA						
	2004	2005	2006	2007	2008	Seluruh Tahun
CRS (Mean)	1	1	0.948	1	1	0.948
VRS (Mean)	1	1	1	1	0.782	0.782
Scale (mean)	1	1	0.948	1	0.782	0.946

**Tabel: Trend Efisiensi Pertahun**

Panel A :	2004	2005	2006	2007	2008	mean
PKPU						
effch	1	0.938	0.802	1.33	1.0175	1.021875
techch	1.532	1.628	1.595	0.963	1.4295	1.403875
pech	1	1	1	1	1	1
sech	1	0.38	0.802	1.33	1.281	0.94825